

BAB VI

HASIL RANCANGAN

Perancangan Rumah Sakit Orthopaedi (RSO) di Kota Malang yang terletak di jalan Panji Suroso menerapkan konsep analogi kerangka tangan.

Aspek yang diterapkan dalam perancangan ini adalah

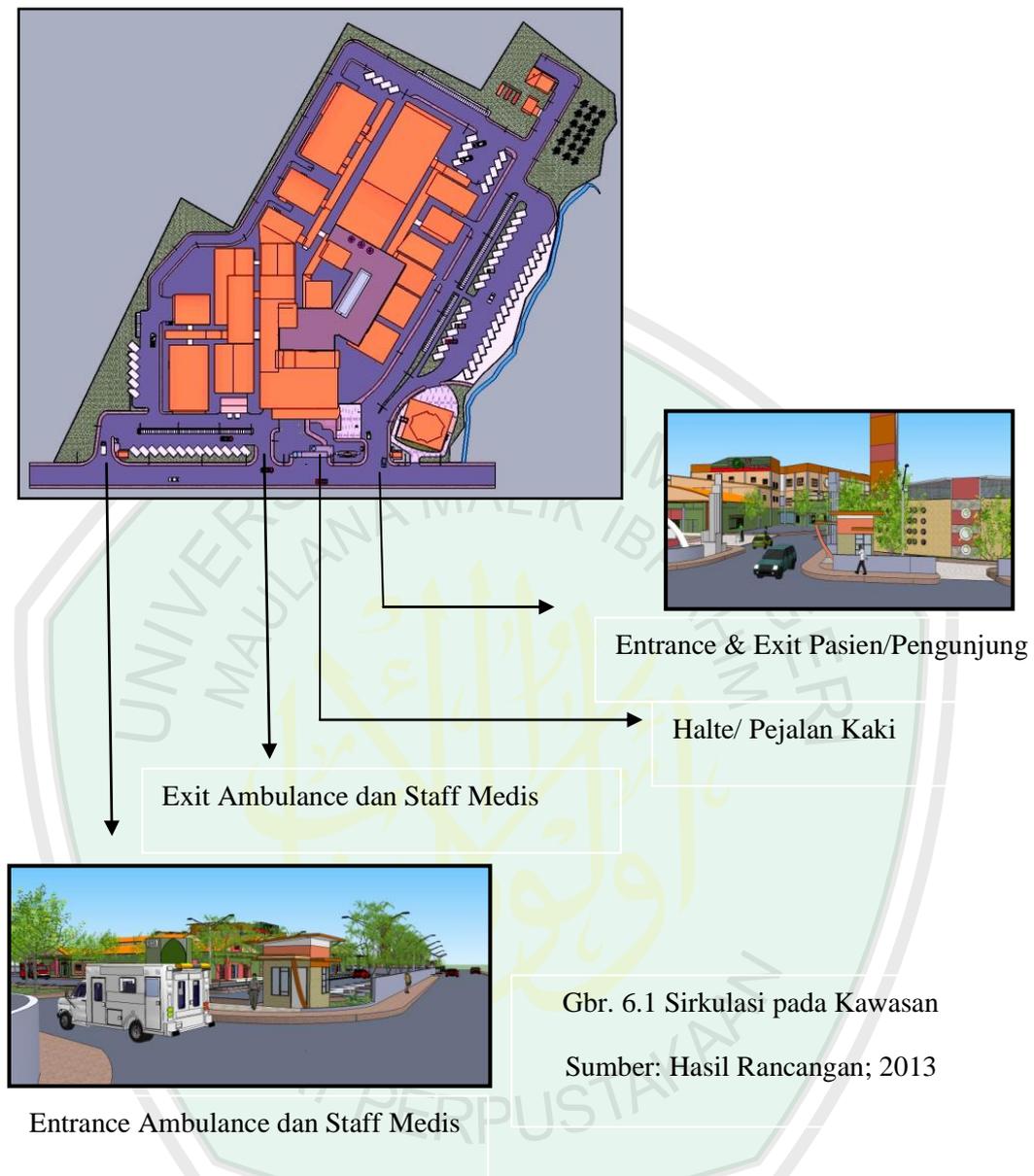
1. Harmonis terhadap sekitar
2. Pemakaian bahan-bahan alami misal batu alam
3. Bangunan bersifat terpusat

Adapun nilai islami yang diterapkan pada perancangan ini terinspirasi dari bahwasanya manusia itu adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan sehingga dalam kehidupan sehari-hari harus tolong - menolong, karena itulah penerapan perancangan ini menganalogikan tangan dengan maksud agar bangunan rumah sakit orthopaedi ini menjadi pusat dalam memberi pertolongan dan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan.

6.1 Penerapan Konsep pada Tapak

Penerapan konsep pada tapak mengalami beberapa perubahan. Berikut akan dijelaskan beberapa perubahan, yaitu:

- a) Sirkulasi
 - entrance utama(ambulance), staf medis
 - entrance pasien/pengunjung
 - pejalan kaki



Pembedaan antara sirkulasi ambulance, pejalan kaki, pasien dan pengunjung dimaksudkan agar memberi kenyamanan bagi pasien dan efisiensi pencapaian.

b) Perletakan Parkir

Parkir dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- parkir mobil staff medis

- parkir ambulance
- parkir sepeda motor staff medis
- parkir sepeda motor pasien/pengunjung
- parkir mobil pasien /pengunjung



Parkir Ambulance



Parkir Pengunjung/Pasien Vip



Parkir Staff Medis



Parkir Pasien dan Pengunjung

Gbr. 6.2 Perletakan Parkir
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

c) Penggunaan Vegetasi

Vegetasi yang ada di tempat adalah tanaman pisang dan delima



Pohon Delima

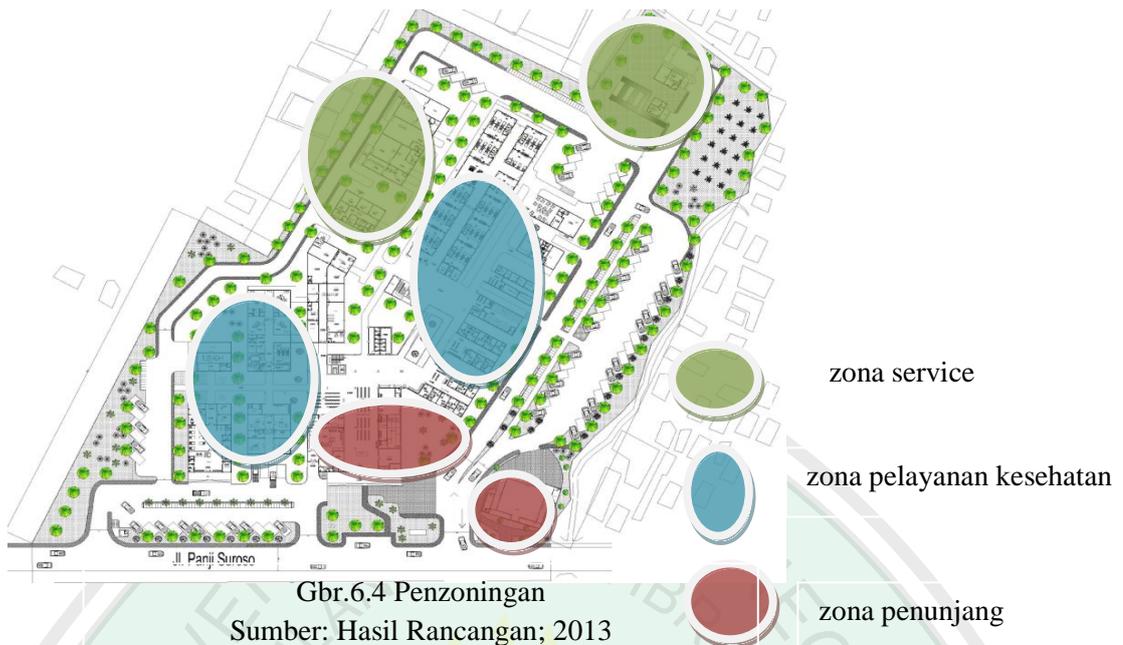
Pohon Pisang

Gbr. 6.3 Perletakan Vegetasi
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

Penggunaan tanaman delima selain daunnya lebat yang dapat menyerap kebisingan, udara kotor, hal ini juga agar tanaman ini lebih dikenal lagi bagi masyarakat sebagai tanaman herbal. tanaman pisang yang ditanam di belakang bangunan agar memaksimalkan penyerapan air dan buahnya juga dapat dimanfaatkan.

d) Penzoningan

Penzoningan tiap-tiap zona ditata sedemikian rupa agar memudahkan pasien, pengunjung serta staff di rumah sakit.



Gbr.6.4 Penzoningan
 Sumber: Hasil Rancangan; 2013

e) Bentuk dan Tampilan



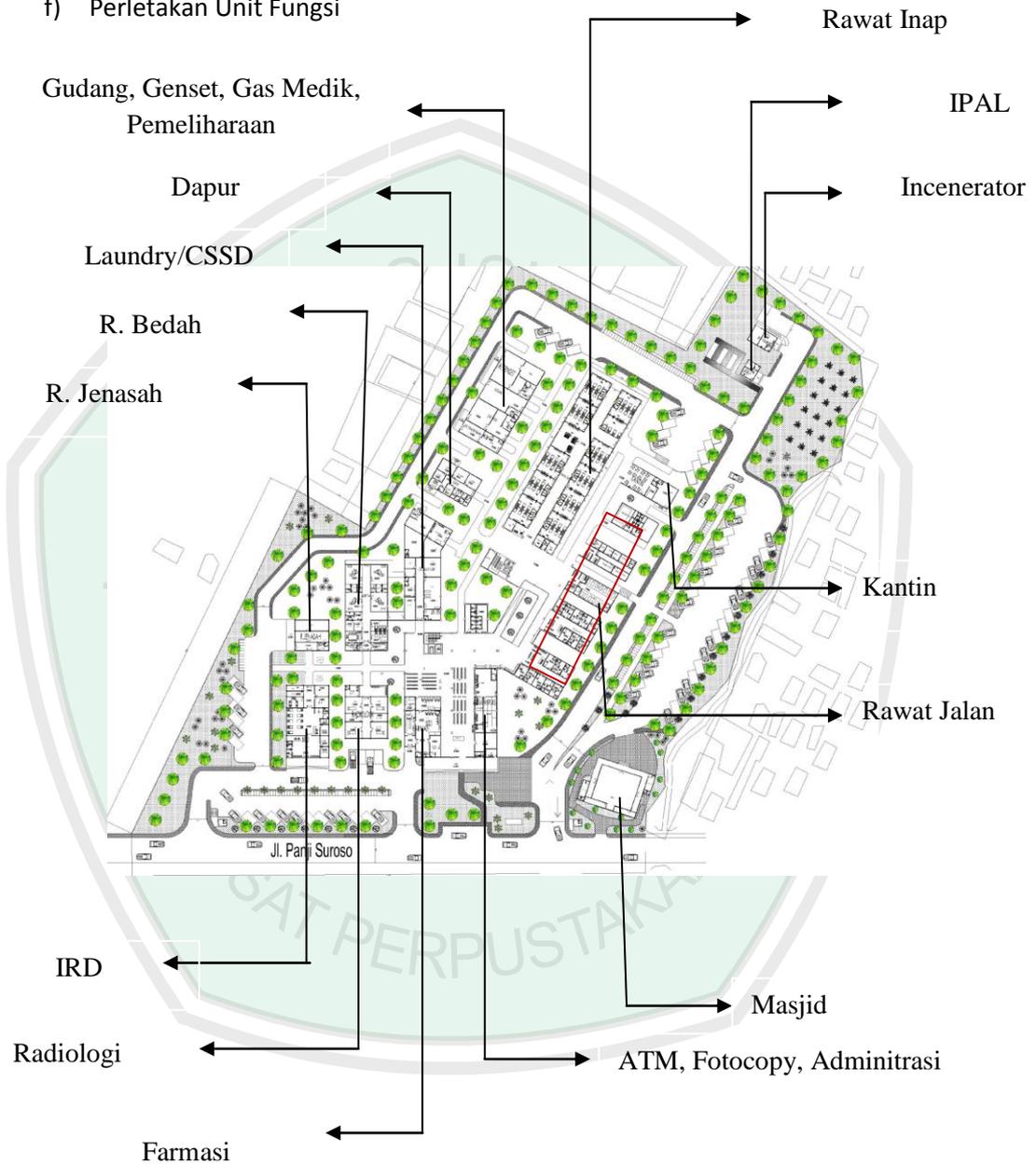
Gbr.6.5 Perspektif Kawasan 1
 Sumber: Hasil Rancangan; 2013



Gbr.6.6 Perspektf Kawasan 2
 Sumber: Hasil Rancangan; 2013

Bentukan dan tampilan RSO ini dibuat selaras dengan lingkungan sekitar agar memberi kesan ramah terhadap pasien/pengunjung yang datang

f) Perletakan Unit Fungsi



Gbr.6.7 Perletakan unit fungsi pada tapak

Sumber: Hasil Rancangan; 2013

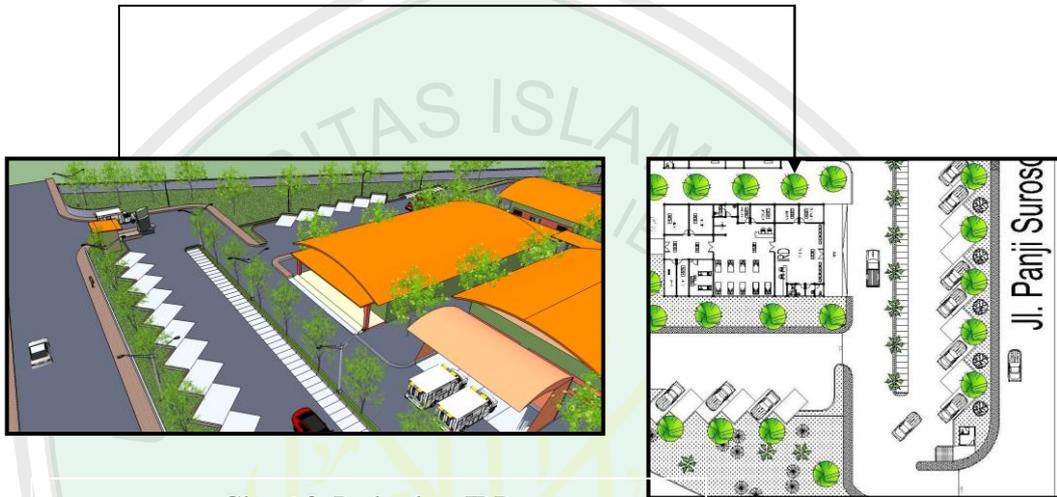
Untuk ICU, laboratorium dan management diletakkan di lantai 2 sedangkan perpustakaan, guesst house serta ruang direktur diletakkan di lantai 3.

6.2 Hasil Rancangan Unit/Ruang

6.2.1 Perletakkan Unit/Ruang

a) IRD

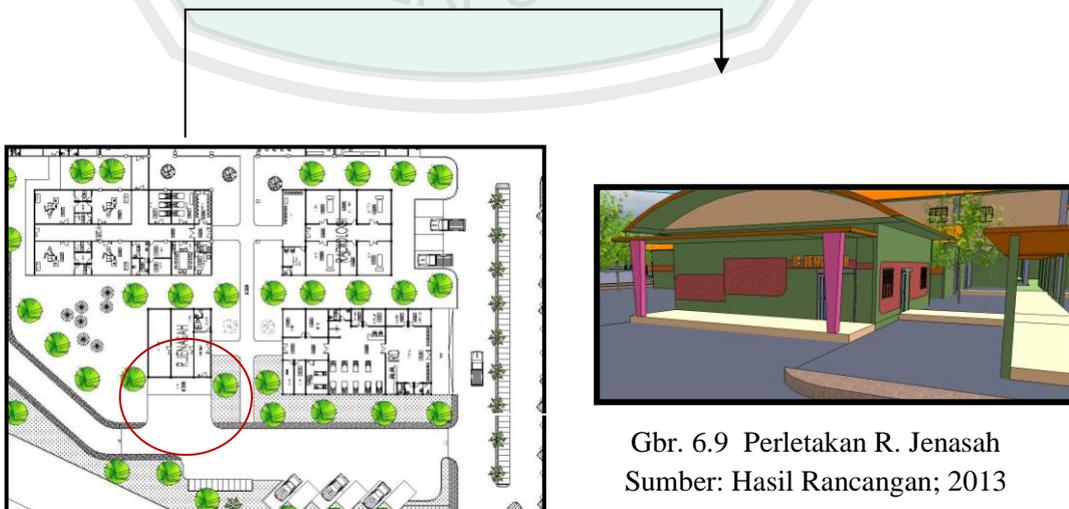
IRD diletakkan di depan dengan sirkulasi ambulance khusus agar pasien dapat cepat masuk ke dalam rumah sakit tanpa hambatan



Gbr. 6.8 Perletakan IRD
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

b) R. Jenasah

Ruang jenazah diletakkan dekat dengan ruang bedah dan IRD, agar apabila pasien tidak tertolong, jenazah dapat langsung dibawa tanpa mengganggu pasien lain.



Gbr. 6.9 Perletakan R. Jenasah
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

c) Unit Service

Unit service diletakkan di belakang bangunan agar tidak mengganggu pasien baik yang rawat jalan dan rawat inap



Gbr. 6.10 Perletakan Unit Service

Sumber: Hasil Rancangan; 2013

d) Masjid

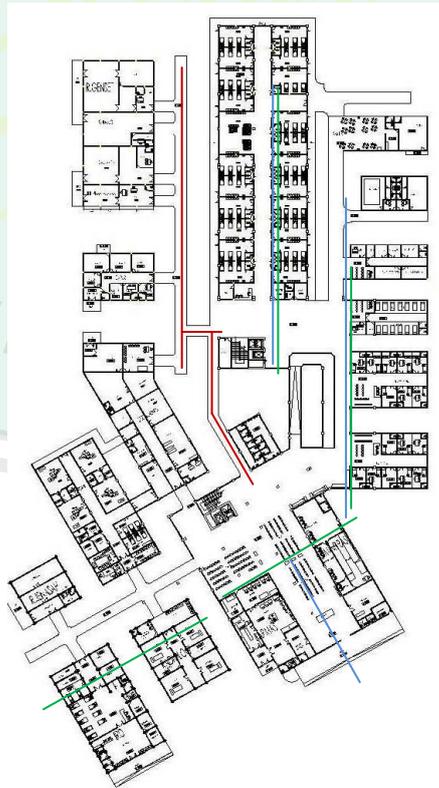
Masjid diletakkan di depan jalan raya, agar masyarakat sekitar juga dapat memanfaatkannya, dan bentuknya dibuat berbeda dari massa rumah sakit agar jamaah yang ingin solat yang berasal dari dalam rumah sakit mendapatkan ketenangan dan perbedaan .



Gbr.6.11 Perletakan Masjid

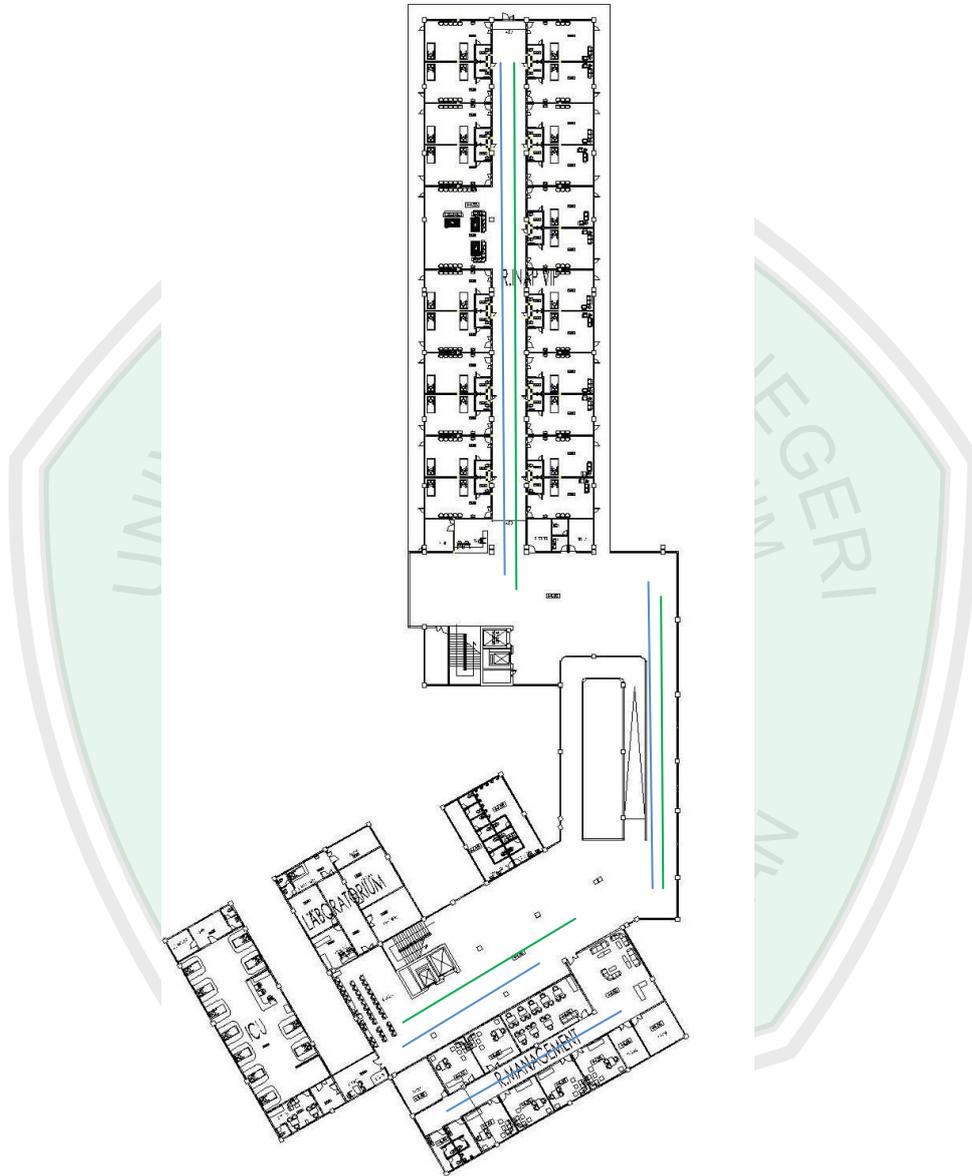
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

6.2.2 Sirkulasi Dalam Ruang

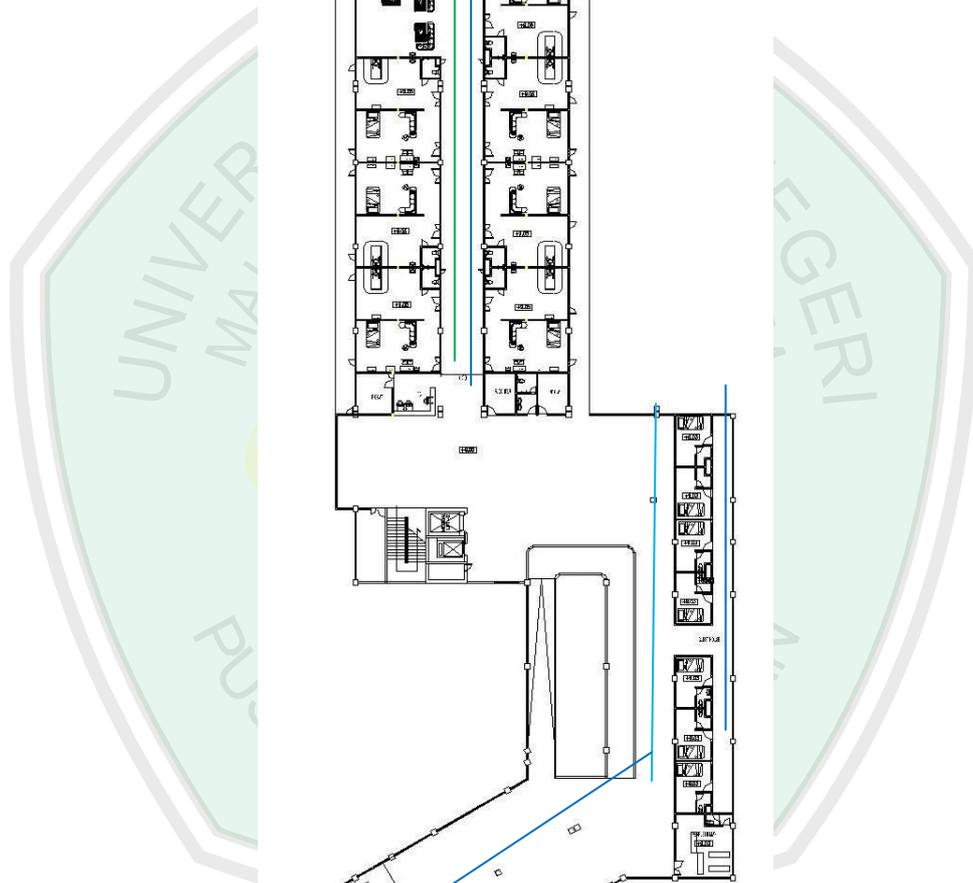


Gbr.6.12 Denah Lantai 1

Sumber: Hasil Rancangan; 2013



Gbr.6.13 Denah Lantai 2
Sumber: Hasil Rancangan; 2013



Denah Lantai 3

Keterangan:



Sirkulasi Service



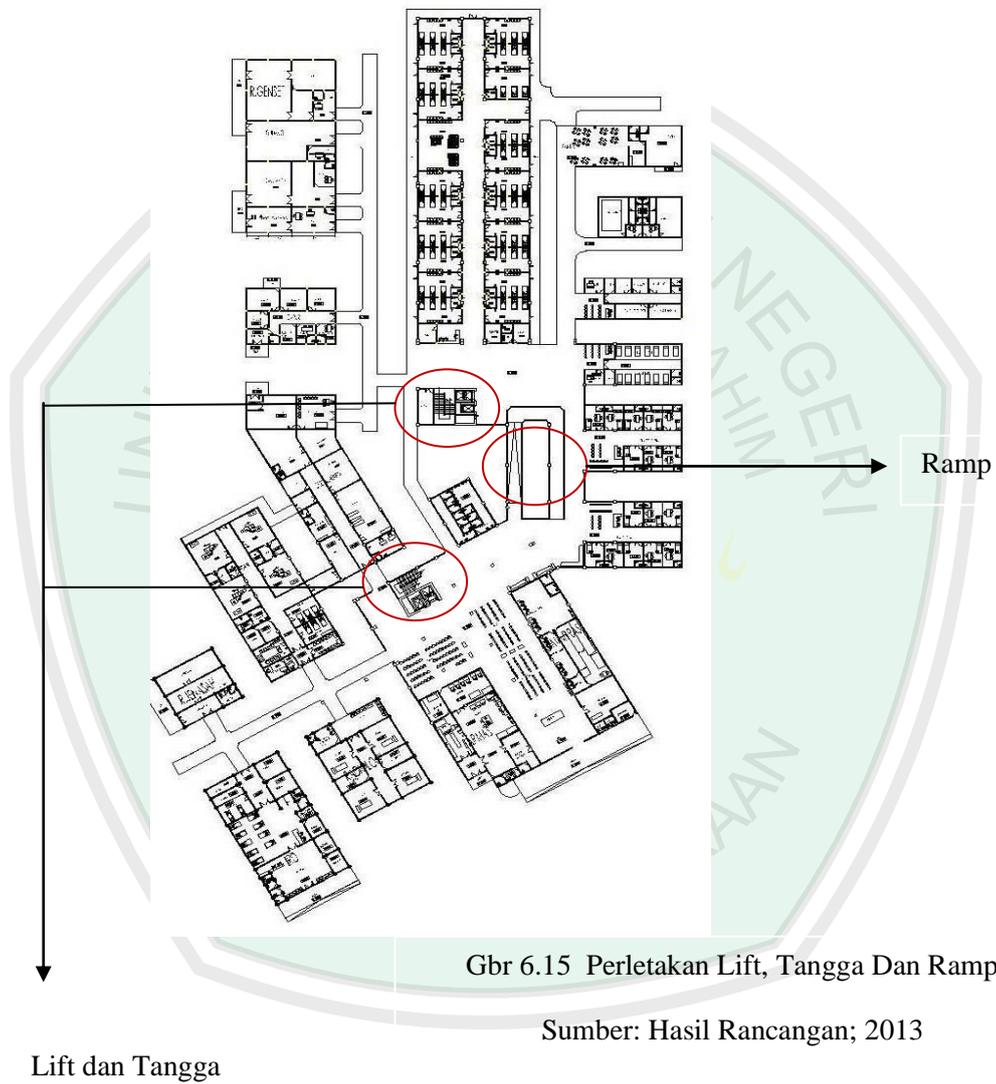
Sirkulasi Pasien



Sirkulasi Staff

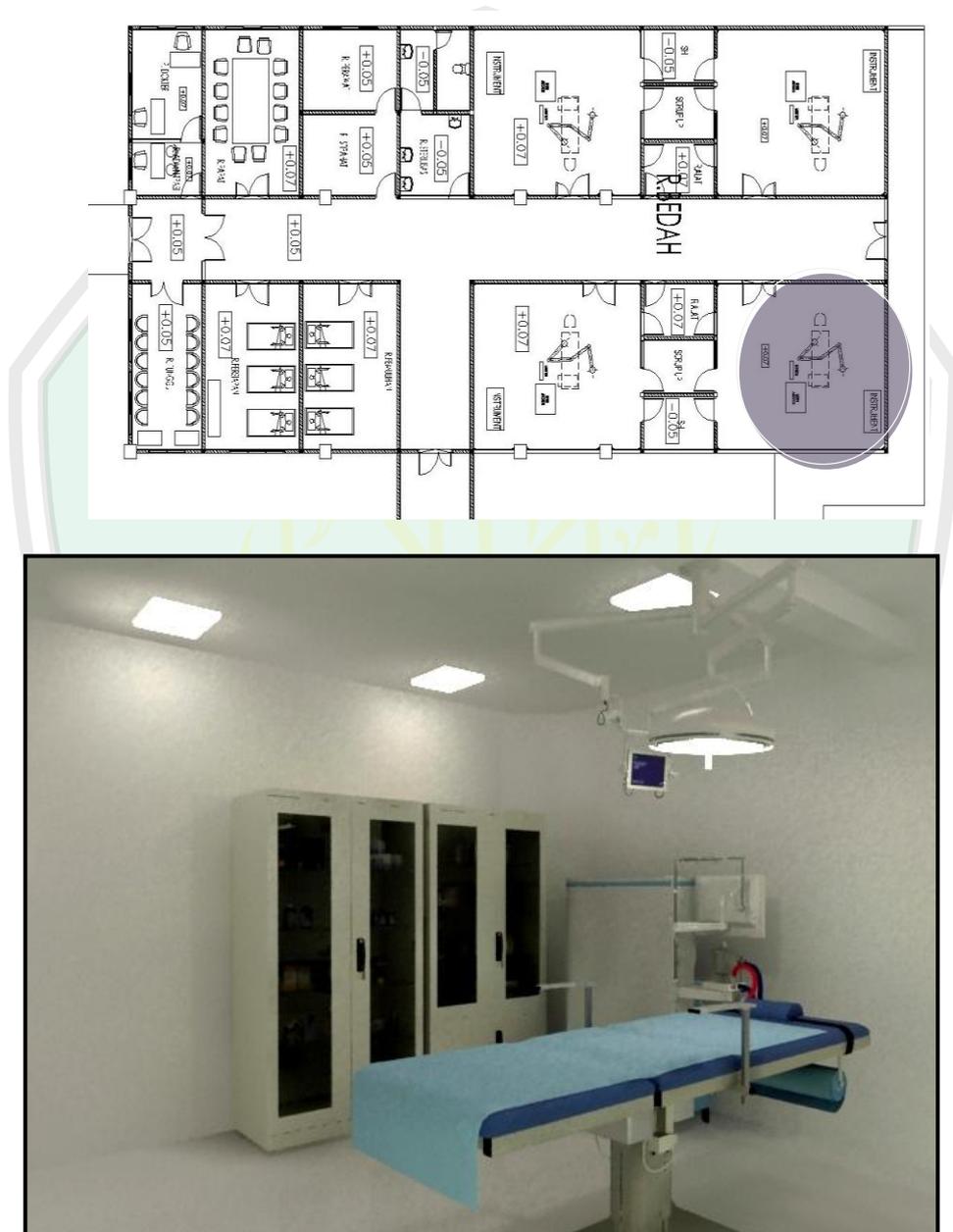
Gbr. 6.14 Sirkulasi dalam Bangunan
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

Untuk memudahkan pencapaian antar lantai, rumah sakit ini menggunakan lift pasien dan staff, tangga serta ramp.



6.3 Hasil Rancangan Interior

a) Ruang Bedah

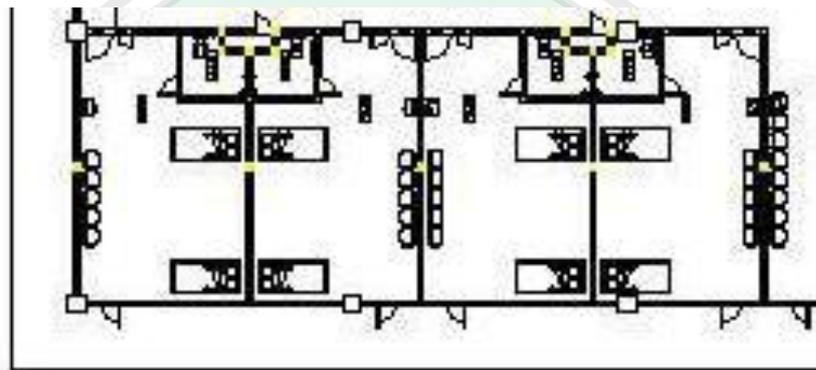


Gbr 6.16 Interior R. Bedah

Sumber: Hasil Rancangan; 2013

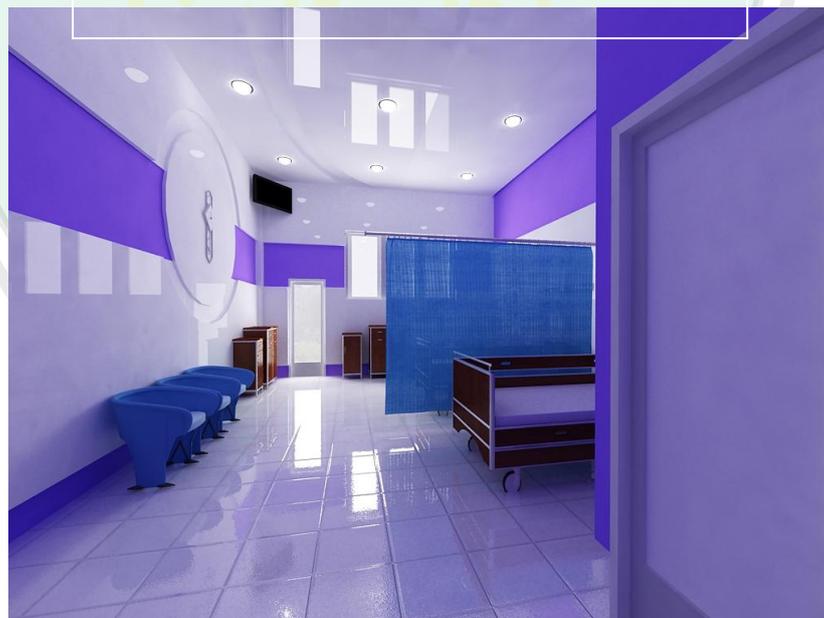
Ruang bedah ini menggunakan lantai vinil tanpa nut serta dinding yang cekung agar bakteri tidak menempel dan memudahkan pembersihan. adapun warna putih yang dipakai selain menimbulkan kesan bersih juga ingin memberi rasa tenang bagi pasien

b) Rawat Inap



Gbr 6.17 Denah Rawat Inap Kelas 2

Sumber: Hasil Rancangan; 2013



Gbr 6.18 Perspektif 1 Interior Rawat Inap Kelas 2

Sumber: Hasil Rancangan; 2013



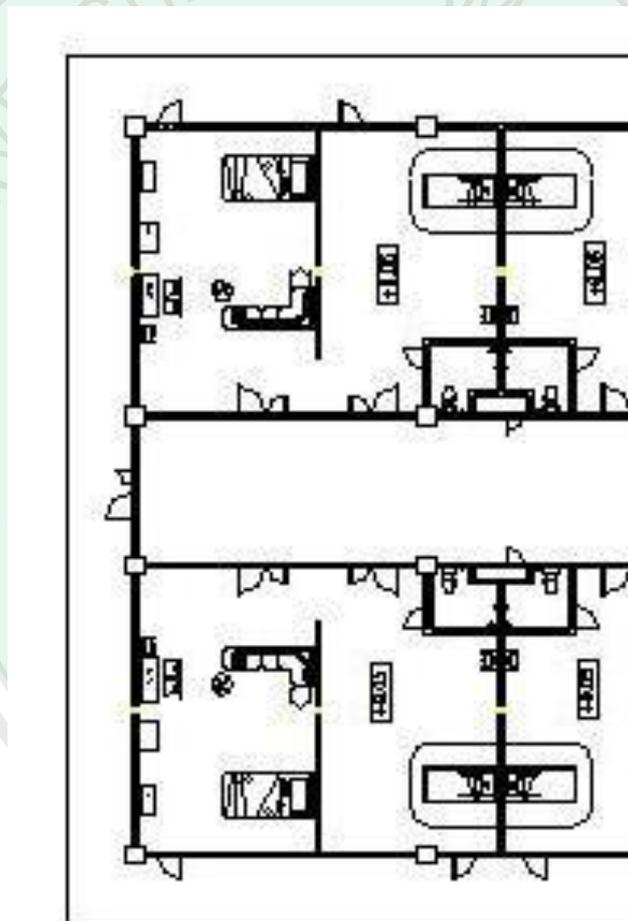
Gbr 6.19 Perspektif 2 Interior Rawat Inap Kelas 2
Sumber: Hasil Rancangan; 2013



Gbr 6.20 Perspektif 3 Interior Rawat Inap Kelas 2
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

Penggunaan warna ungu di ruang rawat inap ini dimaksudkan agar merangsang pasien agar cepat sembuh, serta kombinasi dari warna putih mengambil dari warna tulang itu sendiri sedangkan aksen langit-langit yang cekung mengambil dari rongga - rongga dari tulang

c) Ruang Pengunjung Rawat Inap Vip



Gbr 6.21 Denah Rawat Inap Vip

Sumber: Hasil Rancangan; 2013

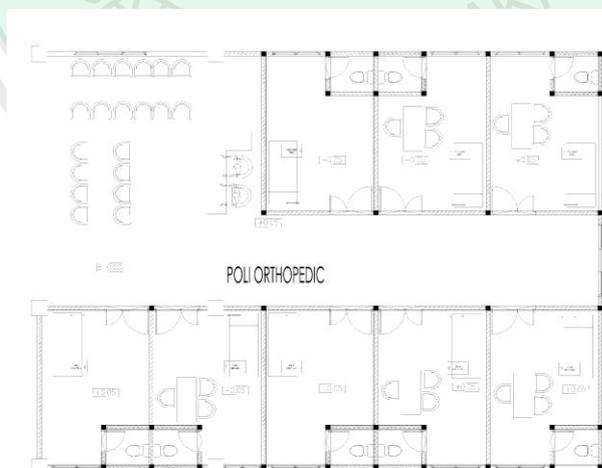


Gbr 6.22 Interior Ruang Pengunjung VIP

Sumber: Hasil Rancangan; 2013

Ruang inap vip dilengkapi dengan satu unit ruang tunggu yang terdapat tempat tidur untuk istirahat. warna yang digunakan untuk ruang rawat inap ini adalah warna coklat, ungu, dan putih. tidak lupa adanya aksen lengkung pada dinding yang menimbulkan kesan kontras.

d) Poli Orthopedic



Gbr 6.23 Denah Poli Orthopedic

Sumber: Hasil Rancangan; 2013



Gbr 6.24 Perspektif 1 Interior poli Orthopedic
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

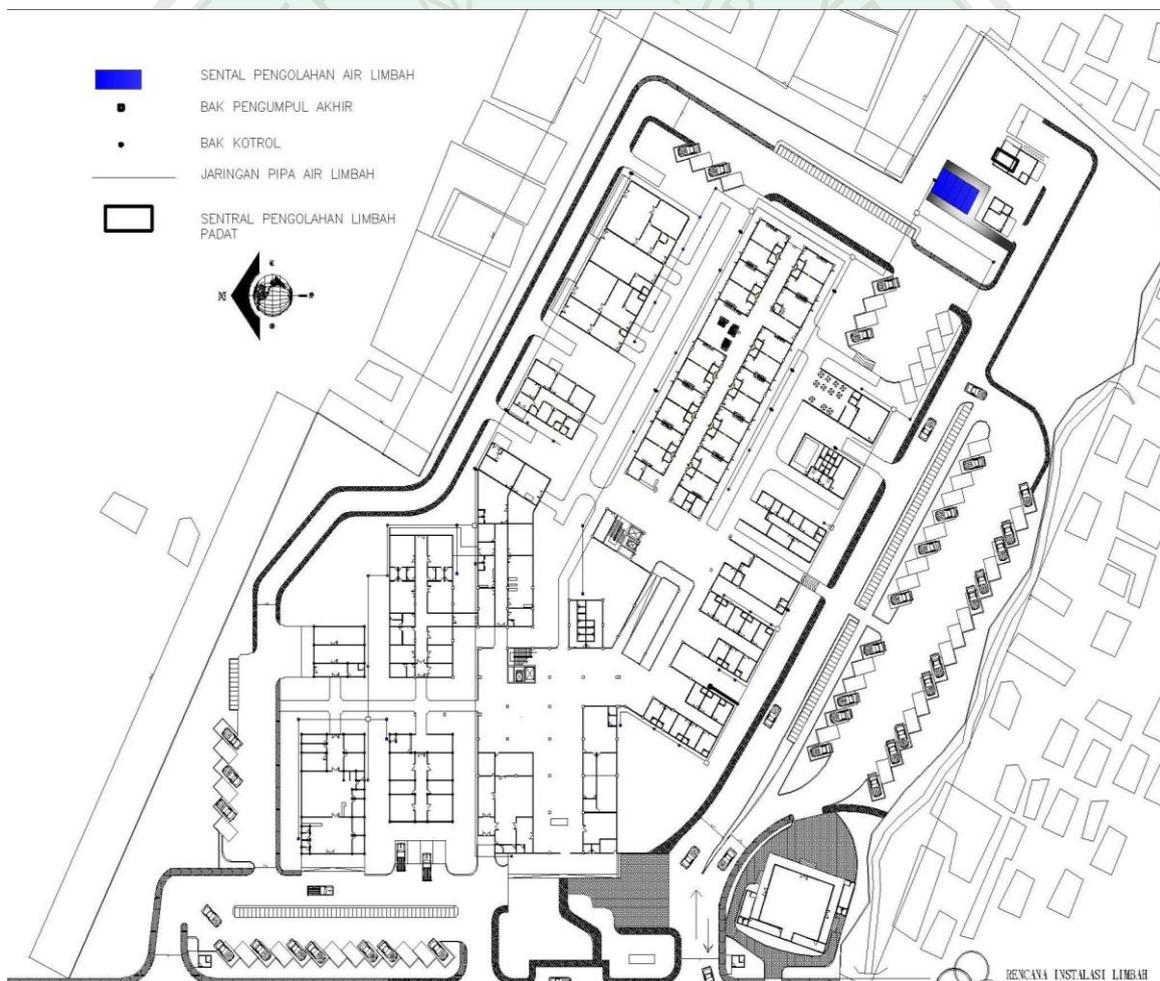


Gbr 6.25 Perspektif 2 Interior poli Orthopedic
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

Adanya lingkaran yang bolong ditengahnya pada interior poli orthopedic mengambil dari bentukan sendi penghubung antar tulang. di dekat meja dokter juga diletakkan alat pembaca hasil scanning agar memudahkan untuk menjelaskan perkembangan kesehatan kepada pasien.

6.4 Hasil Rancangan Utilitas

a) Limbah



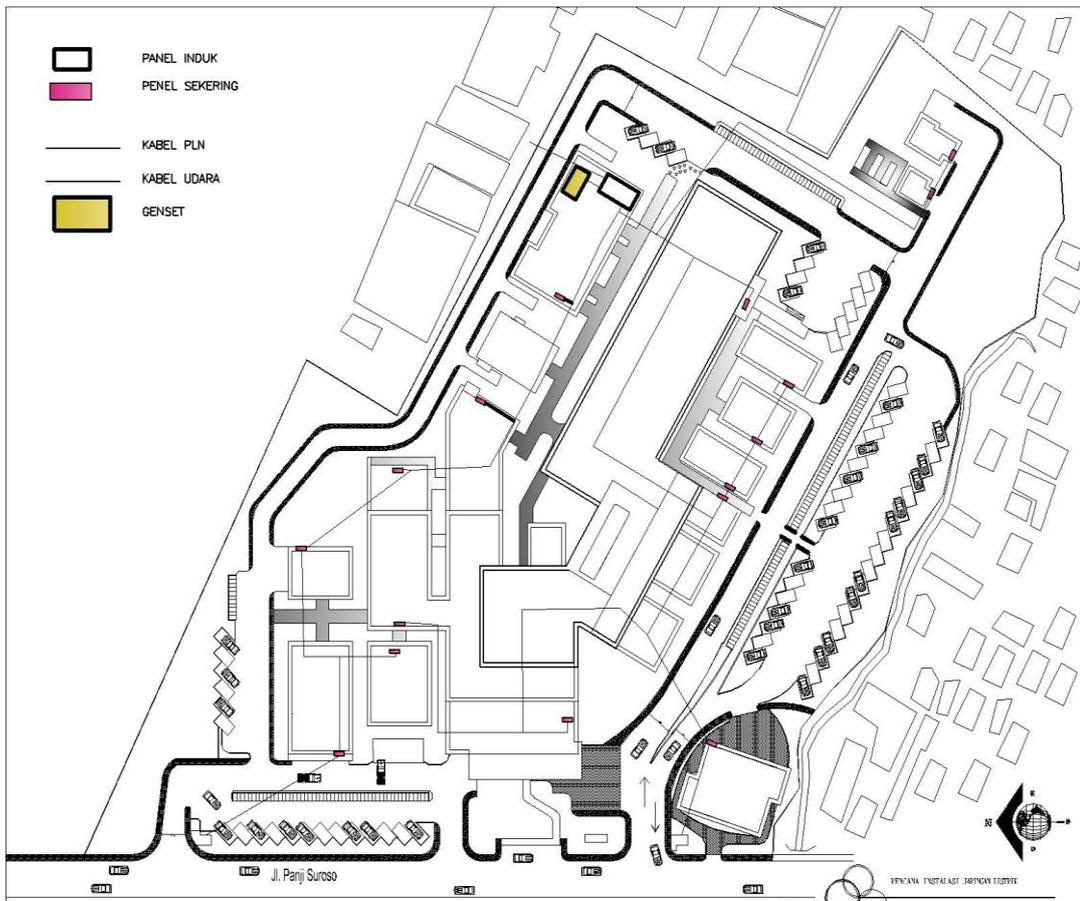
Gbr 6.26.Rencana Instalasi Limbah

Sumber: Hasil Rancangan; 2013
260

Pengelolaan limbah cair dikelola secara sentral oleh IPAL, setelah bakteri diambang normal maka air limbah disalurkan ke kali.

b) Listrik

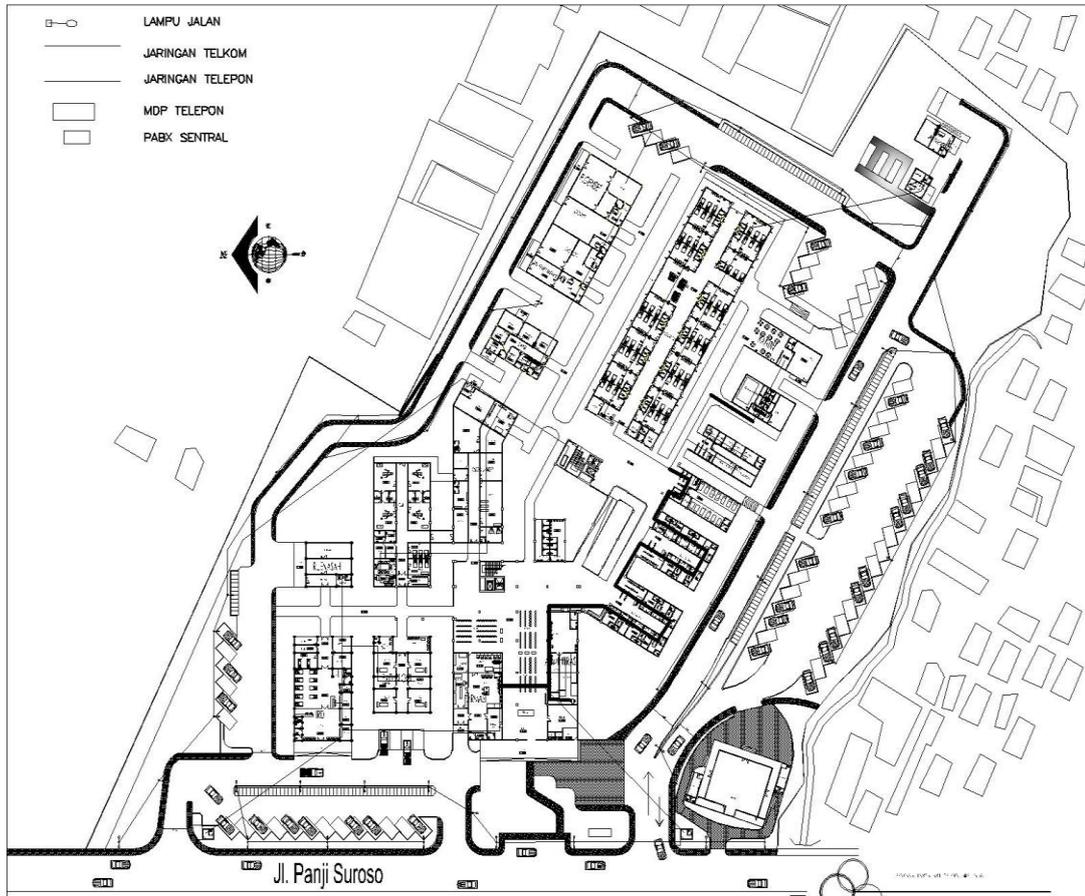
Bangunan rumah sakit ini menggunakan sumber listrik dari PLN dan genset. adapun ruang yang memiliki perlakuan khusus yaitu ruang ICU, ruang bedah, IRD dan ruang laboratorium pemasangan aliran listriknya tidak boleh terputus, walaupun terpusus dengan cepat teralirin listrik dengan cepat.



Gbr 6.27. Rencana Instalasi Listrik

Sumber: Hasil Rancangan; 2013

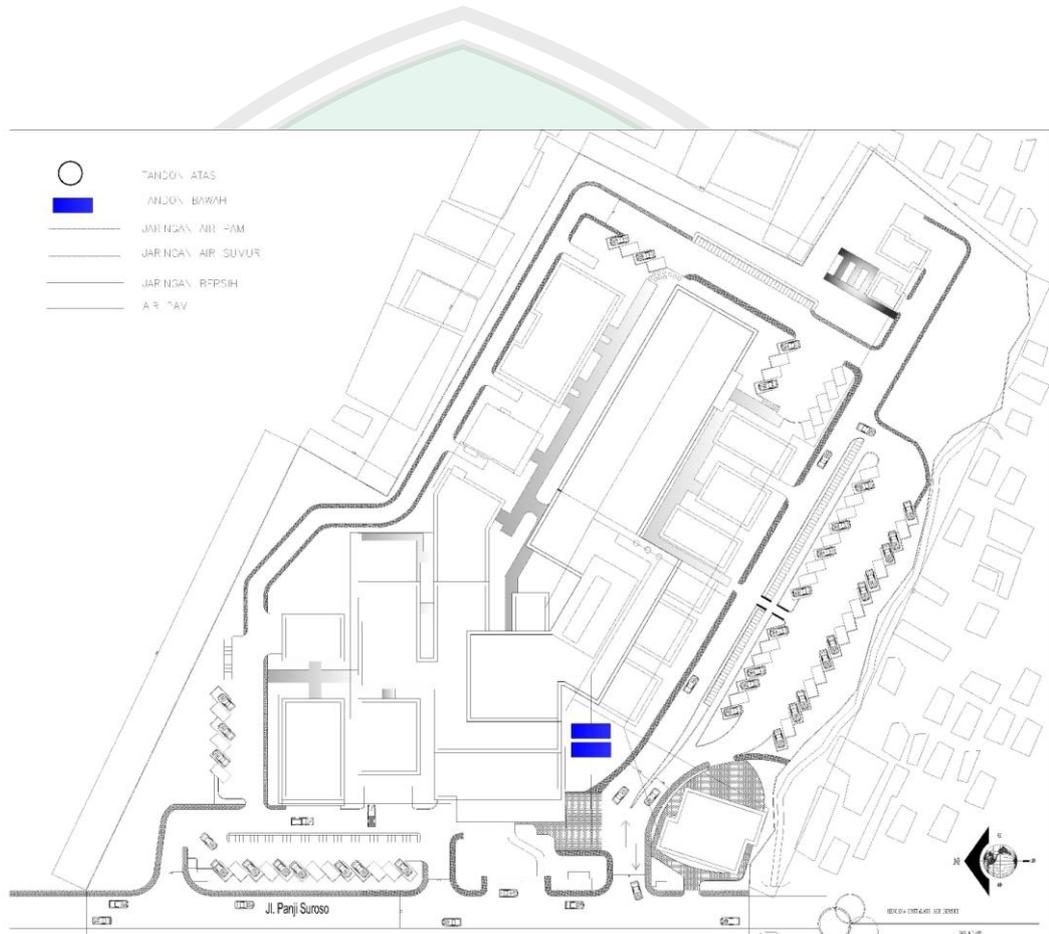
c) Telepon



Gbr 6.28.Rencana Instalasi Telepon
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

d) Air Bersih

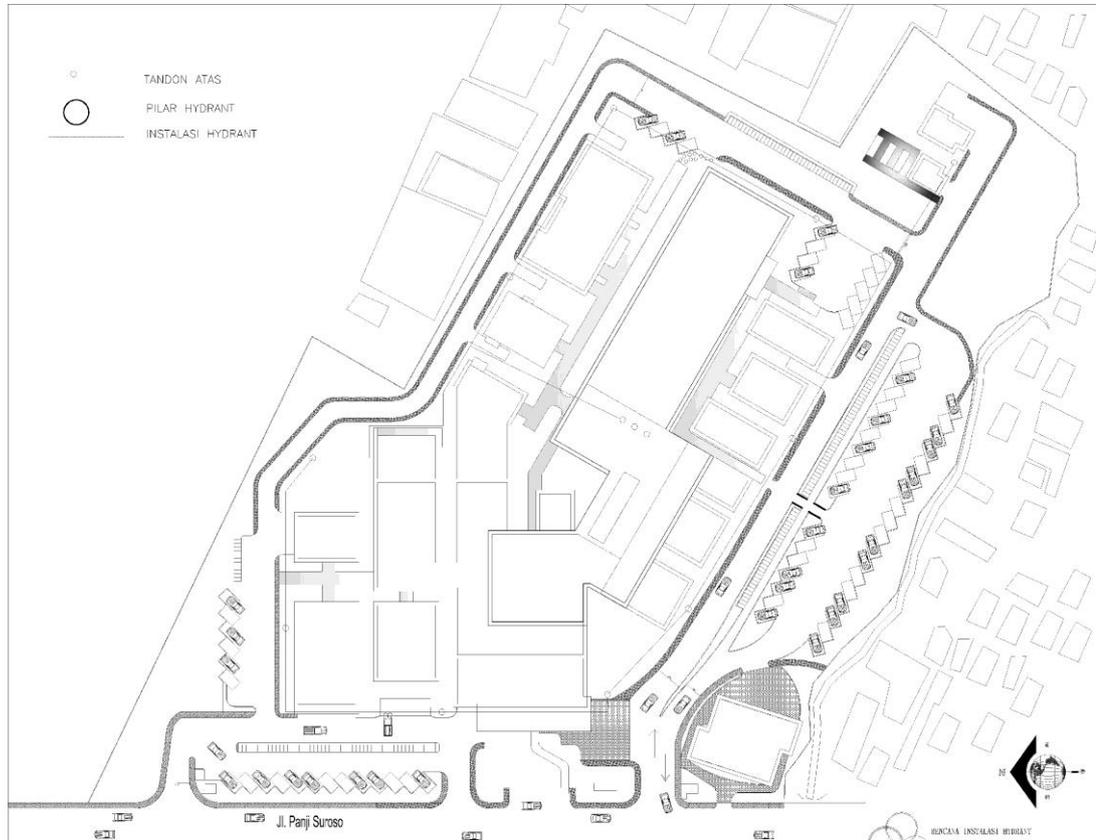
Air bersih untuk rumah sakit ini menggunakan air sumur dan air dari PDAM. air dari pdam sebelum dialirkan ke tandon atas terlebih dahulu ditampung di tandon bawah.



Gbr 6.29 .Rencana Instalasi Air Bersih

Sumber: Hasil Rancangan; 2013

e) Hydrant



Gbr 6.30 .Rencana Instalasi Hydrant
Sumber: Hasil Rancangan; 2013

6.5 Struktur Bangunan

Rumah sakit ini terdiri dari 3 lantai yang menggunakan struktur sebagai berikut:

Pondasi : Batu kali, strauspile

Kolom : Beton bertulang

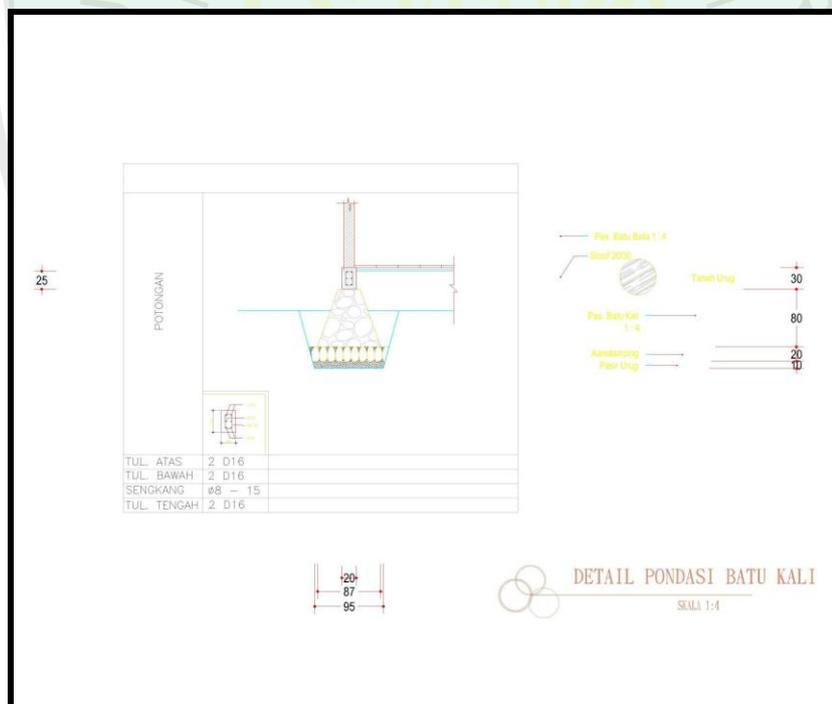
Balok : Beton bertulang

Plat lantai : Beton bertulang

Dinding : Bata

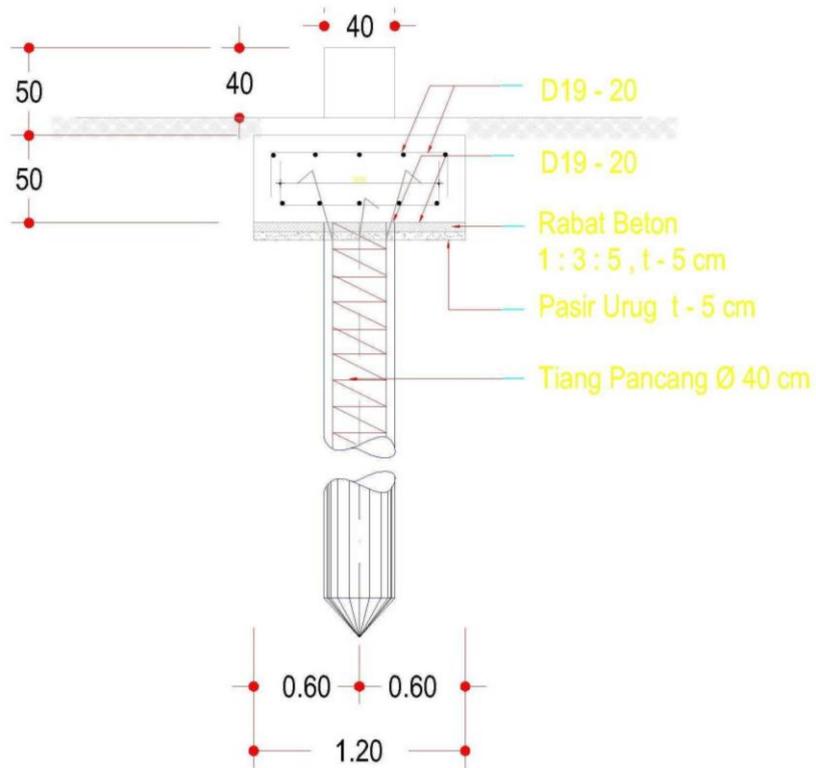
Rangka atap : Baja ringan

Penutup atap : Galvalum



Gbr 6.31 .Detail Pondasi Batu Kali

Sumber: Hasil Rancangan; 2013



Gbr 6.32 .Detail Penulangan Poor
 Sumber: Hasil Rancangan; 2013